

ABSTRAK

Kecamatan Palabuhanratu merupakan daerah CBD karena Pusat Pemerintahan berada di kecamatan Palabuhanratu. Banyak orang yang datang dari dalam maupun luar daerah Kabupaten Sukabumi untuk menikmati pantai di kecamatan Palabuhanratu. Pengguna kendaraan di Kecamatan Palabuhanratu didominasi oleh sepeda motor, karena sangat mudah digunakan untuk jarak dekat bahkan jauh. Kawasan wisata di kecamatan Palabuhanratu meliputi pesisir pantai yang termasuk dalam Kawasan Wisata Geopark Ciletuh – Palabuhanratu. Lokasi wisata pantai di pesisir kecamatan Palabuhanratu selalu menjadi tujuan wisata dari luar maupun dalam Kabupaten Sukabumi sehingga menimbulkan permasalahan lalu lintas pada saat akhir pekan atau hari libur nasional. Terdapat kebijakan lisan mengenai hari peniadaan kendaraan bermotor di Kawasan wisata CBD Palabuhanratu sehingga wisatawan hingga masyarakat harus menggunakan moda sepeda atau berjalan kaki. Jalan raya citepus yang berada di pesisir pantai memiliki kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 46,94 km2 sehingga meningkatkan peluang dan fatalitas kecelakaan. Penelitian menggunakan metode Slovin untuk melihat pola pergerakan asal tujuan wisatawan dan masyarakat. Lalu melakukan pembebanan perjalanan dengan menggunakan metode Stochastic Assisgment untuk menentuka pemilihan rute sepeda yang akan direncanakan. Dari 181 total titik konflik yang ada di wilayah kajian, alternatif rute 1 dapat mengurangi sebanyak 102 titik konflik, untuk alternatif 2 dapat mengurangi sebanyak 52 titik konflik, dan alternatif 3 mengurangi sebanyak 81 Desain jalur sepeda yang digunakan sebagai jalur sementara yang bersifat fleksibel akan difungsikan pada waktu-waktu tertentu. Berdasarkan hasil analisis titik konflik rute yang akan digunakan yaitu rute 1 yang dapat mengurangi titik konflik sehingga potensi penurunan paling banyak.

Kata kunci : Jalur sepeda, titik konflik, keselamatan

ABSTRACT

Palabuhanratu District is a CBD area because the Government Center is in Palabuhanratu sub-district. Many people come from inside and outside the Sukabumi Regency area to enjoy the beaches in Palabuhanratu sub-district. Vehicle users in Palabuhanratu District are dominated by motorbikes, because they are very easy to use for short and even long distances. The tourist area in the Palabuhanratu sub-district includes the coast which is included in the Ciletuh - Palabuhanratu Geopark Tourism Area. Beach tourism locations on the coast of Palabuhanratu sub-district have always been a tourist destination from outside and within Sukabumi Regency, causing traffic problems on weekends or national holidays. There is an oral policy regarding the day of the abolition of motorized vehicles in the tourist area of CBD Palabuhanratu so that tourists and the public must use bicycles or on foot. The Citepus highway which is located on the coast has an average vehicle speed of 46.94 km/h, thereby increasing the chance and fatality of accidents. Then perform the trip assignment using the Stochastic Assignment method to determine the selection of the bicycle route to be planned. Of the 181 total conflict points in the study area, alternative route 1 can reduce as many as 102 conflict points, for alternative 2 it can reduce as many as 52 conflict points, and alternative 3 reduce as much as 81. The bicycle lane design that is used as a temporary flexible route will be enabled at certain times. Based on the results of the analysis of conflict points, the route to be used is route 1 which can reduce conflict points so that the potential for reduction is the most.

Keywords : Bike lane, Conflict point, Safety